

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan dengan data yang diperoleh dari para responden. Hasil dari penelitian ini yaitu berupa data perhitungan statistik. Adapun hasil pengolahan data ini digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian yang diajukan.

4.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian yang digunakan agar menghasilkan data yang memiliki tingkat akurasi dan kepercayaan tinggi serta reliabel.

4.1.1 Uji Validitas Instrumen

Instrumen penelitian variabel x berupa soal – soal tes yang telah dibuat terlebih dahulu diujicobakan pada responden ujicoba untuk mengetahui validitas angket yang dibuat sebelum diujikan pada responden penelitian. Dari jawaban setiap responden itu kemudian diberi skor untuk kemudian diolah validitasnya dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dari Pearson.

Hasil perhitungan koefisien korelasi yang didapat, selanjutnya diuji tingkat signifikansinya dengan uji-t. Kemudian t hitung yang didapat dikonsultasikan dengan t pada tabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka item butir soal tersebut valid dan

signifikan pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan $dk = n-2$. Dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka item tersebut tidak valid. Adapun hasil perhitungan yang didapatkan (*Lampiran 2*) menunjukkan bahwa ada 3 (tiga) item soal yang tidak valid, yaitu item nomor 2, 9, dan 21. Oleh sebab itu butir soal yang tidak valid tersebut tidak dipakai lagi pada penelitian selanjutnya. Untuk itu dari 25 item soal yang dibuat, yang dipakai kembali pada penelitian selanjutnya sebanyak 22 butir soal.

4.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji ketepatan atau keajegan suatu instrumen. Karena skor yang dipergunakan dalam instrumen tersebut menghasilkan skor dikotomi (1 dan 0) maka Analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan rumus KR.20 (Kuder Richardson) untuk memperoleh harga reliabilitas instrumen (r_i). Setelah dihitung, kemudian nilai r_{11} dikonsultasikan dengan nilai r tabel product moment. Jika $r_i > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan lagi dalam penelitian selanjutnya, dan sebaliknya. Jika $r_i < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil yang didapat dari perhitungan bahwa diperoleh $r_i = 0,811 > r_{tabel} = 0,514$, maka soal tersebut reliabel dengan menunjukkan interpretasi reliabilitas yang tinggi.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas menghasilkan 22 item angket memenuhi kriteria valid dan reliabel, maka item soal hasil uji coba instrumen penelitian ini digunakan langsung sebagai item soal untuk penelitian.

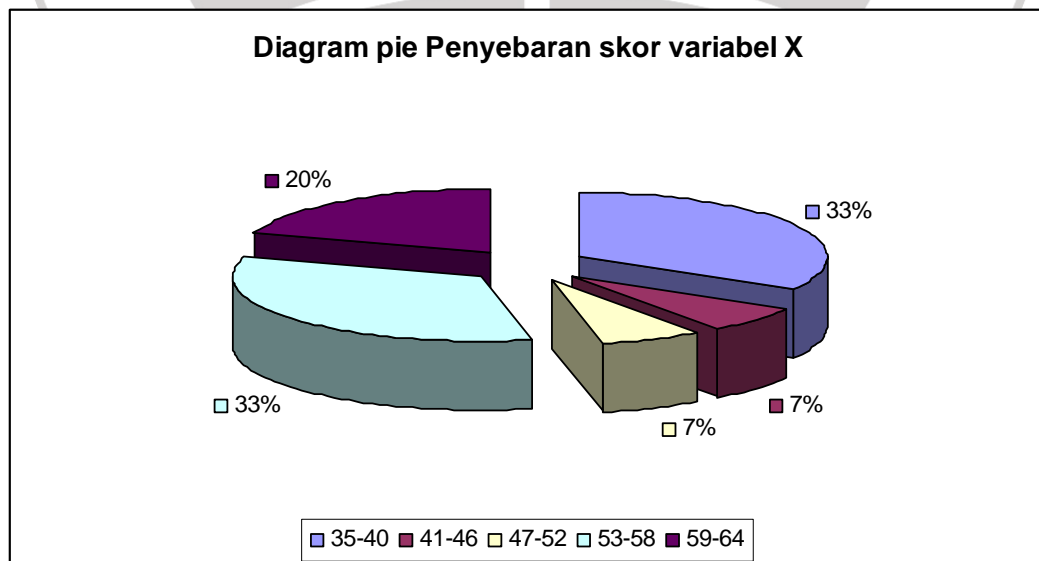
4.2 Deskripsi Data Penelitian

Setelah data penelitian dikumpulkan dari responden melalui instrumen penelitian berupa angket dan dokumentasi nilai, selanjutnya dihitung jumlah skor untuk setiap responden dan untuk tiap-tiap variabel. Berikut deskripsi data hasil penelitian kedua variabel yang disajikan secara tabelaris.

Variabel X (Penguasaan Program SAP)

Tabel 4-1 : Data Variabel X

Skor	Frekuensi	Prosentase
59-64	3	20 %
53-58	5	33,3 %
47-52	1	6,67 %
41-46	1	6,67 %
35-40	5	33,3 %
Jumlah	15	100%

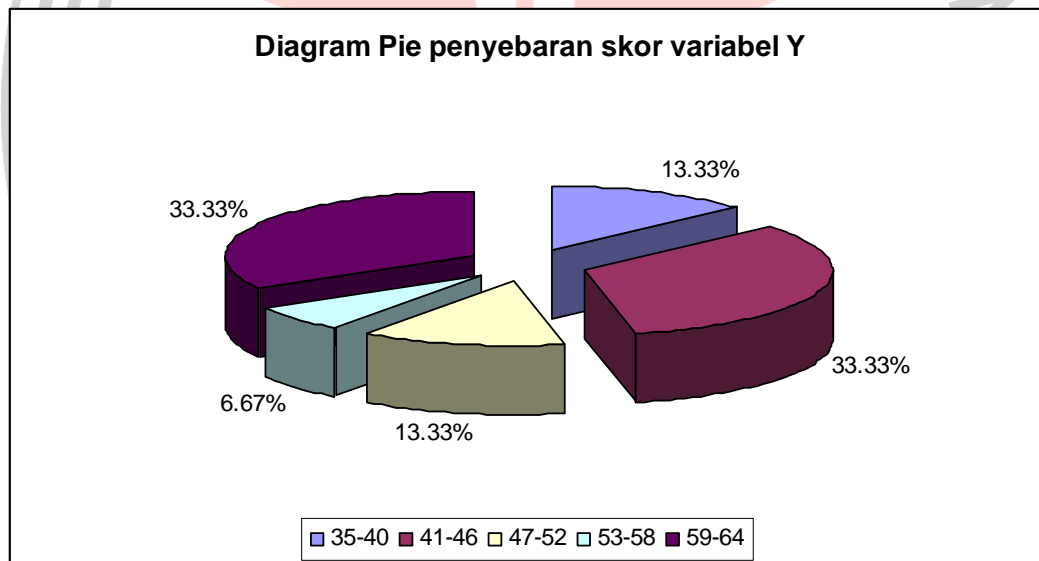


Gambar 4-1 : Diagram Pie Penyebaran Skor Variabel X

1. Variabel Y (Prestasi Belajar Mahasiswa)

Tabel 4-2 : *Data Variabel Y*

Skor	Frekuensi	Prosentase
59-64	5	13,33%
53-58	1	33,33%
47-52	2	13,33%
41-46	5	6,67%
35-40	2	33,33%
Jumlah	15	100%



Gambar 4-2 : *Diagram pie Penyebaran Skor Variabel Y*

4.3 Analisis Data Penelitian

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dari data skor mentah kedua variabel yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi skor matang (T_{score}), untuk selanjutnya data tersebut diolah sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan, diantaranya sebagai berikut :

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak normal, serta untuk menentukan jenis perhitungan statistika yang digunakan selanjutnya.

- a. Uji normalitas variabel X dilakukan dengan uji *Chi-Kuadrat*, diperoleh harga χ^2 hitung sebesar 9,007. Kemudian dikonsultasikan dengan harga χ^2 pada tabel, didapat $\chi^2_{(0,95)(2)}$ tabel sebesar 5,591. Ternyata $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran skor variabel X berdistribusi tidak normal, pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan $(dk) = 5 - 3 = 2$.
- b. Uji normalitas variabel Y dilakukan dengan uji *Chi-Kuadrat*, diperoleh harga χ^2 hitung sebesar 9,357. Kemudian dikonsultasikan dengan harga χ^2 pada tabel, didapat $\chi^2_{(0,95)(2)}$ tabel sebesar 5,591. Ternyata $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran skor variabel Y berdistribusi tidak normal, pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan $(dk) = 5 - 3 = 2$.

Ternyata kedua variabel menunjukkan data yang berdistribusi tidak normal, maka pengolahan data yang digunakan selanjutnya adalah statistik nonparametrik.

4.3.2 Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi antara kedua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product-moment. Tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga $r_{xy} = 0,456$. Berdasarkan interpretasi terhadap koefisien korelasi dari Sugiyono yaitu pada rentang 0,40 – 0,599 dikategorikan memiliki korelasi sedang. Dengan demikian berarti pengaruh penguasaan program SAP terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah perencanaan struktur bangunan tinggi di JPTS UPI Bandung adalah sedang.

4.3.3 Perhitungan Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan melalui koefisien determinasi (KD), dari hasil perhitungan diperoleh KD sebesar = 36,43%. Dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi penguasaan program SAP (variabel X) terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah PSBT di JPTS UPI Bandung (variabel Y) adalah sebesar 36.43 %. Dan sisanya sebanyak 63.57 % merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

4.3.4 Pengujian Hipotesis

Analisis data yang dilakukan selanjutnya adalah pengujian hipotesis untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Uji statistik yang digunakan dalam menguji hipotesis ini yaitu dengan menggunakan rumus *t-student*. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut: “Terima hipotesis jika t yang dihasilkan dalam perhitungan lebih besar dari t yang dihasilkan dari tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan tolak hipotesis jika sebaliknya”. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa : ”Penguasaan program SAP memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah PSBT”.

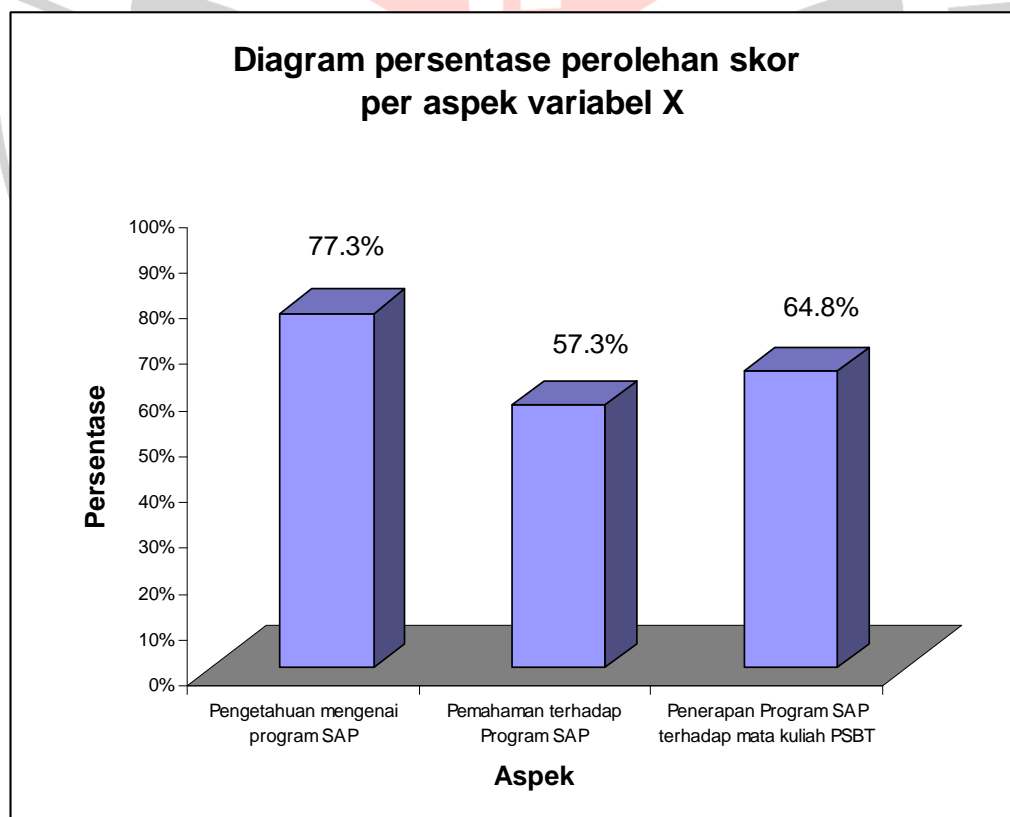
Hasil perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = 2.729$ kemudian dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} , didapat harga $t_{(0,95)(13)}$ tabel sebesar 1,771 Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dengan demikian hipotesis yang diajukan Penulis dapat diterima dengan taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan $(dk) = 15-2 = 13$

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Penguasaan Program SAP (Variabel X)

Berdasarkan pada beberapa tujuan dari penelitian ini, salah satu tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran umum Penguasaan program SAP yang dimiliki mahasiswa. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, diperoleh bahwa prosentase ketercapaian penguasaan program SAP adalah sebesar 69,1 % dalam kategori baik., dengan rincian ketercapaian tiap aspek sebagai berikut :

1. Pengetahuan mengenai program SAP sebesar 77,3 % dalam kategori baik.
2. Pemahaman terhadap Program SAP sebesar 57,3 % dalam kategori baik.
3. Penerapan Program SAP terhadap mata kuliah PSBT sebesar 64,8 % dalam kategori baik.



Gambar 4.3 Diagram persentase perolehan skor per aspek variabel x

4.4.2 Prestasi Belajar Mahasiswa (Variabel Y)

Tujuan lain dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah PSBT. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, diperoleh bahwa prosentase prestasi belajar mahasiswa adalah sebesar 85,3 % dalam kategori baik.

4.4.3 Pengaruh Penguasaan Program SAP Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Korelasi Spearman Rank* diketahui bahwa :

1. Adanya pengaruh antara variabel X (penguasaan program SAP) terhadap variabel Y (prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah PSBT)
2. Arah korelasinya positif
3. Besarnya korelasi termasuk dalam kategori sedang berdasarkan interpretasi dari Sugiyono (2007 : 216).

Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penguasaan program SAP terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah PSBT. Dari pengolahan data yang dilakukan adalah sebesar 36,43% dan sisanya sebanyak 63,57% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Telah dijelaskan sebelumnya bahwa secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal dipengaruhi oleh kondisi fisik dan psikis dari mahasiswa bersangkutan. Sebagai contoh : Apabila mahasiswa memiliki kondisi fisik yang

kurang baik atau tidak *fit* (sakit) akibat kelelahan dan keletihan maka akan berdampak pada perolehan nilai yang kurang memuaskan karena mahasiswa tidak semangat dalam kegiatan belajarnya. Dari segi psikis, misalnya mahasiswa banyak tekanan mental karena banyak masalah/*problem* yang dipikirkannya selain dari faktor : intelegensi mahasiswa, sikap mahasiswa, bakat, minat mahasiswa, dan motivasi mahasiswa.

Sedangkan faktor eksternal atau lingkungan yang dapat mempengaruhi perolehan nilai / prestasi belajar mahasiswa diantaranya adalah apabila lingkungan tempat mahasiswa belajar suasananya tidak kondusif dan tidak nyaman untuk belajar.

